

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TERAKSI SOSIAL ANTARA SISWA MUSLIM DAN BUDHA DI SMA
PERGURUAN WAHIDIN, KABUPATEN ROKAN HILIR, RIAU.**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Ushuluddin**



OLEH

MHD RIANDA

NIM: 11730313248

Pembimbing I

Dr. Khotimah, M.Ag

Pembimbing II

Khairiah, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

PRODI STUDI AGAMA AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU (UIN)

2023\2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Interaksi Sosial Antara Siswa Muslim dan Budha di SMA Perguruan Wahidin, Kabupaten Rokan Hilir, Riau**

Nama : Mhd. Rianda
NIM : 11730313248
Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Januari 2024

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

H. Abd. Ghofur, M.Ag
NIP. 197006131997031002

Sekretaris/Penguji II

Khairan, M.Ag
NIP. 197301162005012004

MENGETAHUI

Penguji III

H. Suryan A. Jamrah, M.A.
NIP. 195910091988031004

Penguji IV

Dr. Alfizar, M.Si.
NIP. 196406251992031004

UIN SUSKA RIAU



Dr. Khotimah, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Mhd Rianda
NIM : 11730313248
Program Studi : Studi Agama Agama
Judul : Interaksi Sosial Antara Siswa Muslim dan Budha Di Sma Perguruan Wahidin, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 22 November 2023

Pembimbing I


Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 19740816 200501 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Khairiah, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NATA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Mhd Rianda
NIM : 11730313248
Program Studi : Studi Agama Agama
Judul : Interaksi Sosial Antara Siswa Muslim dan Budha Di Sma Perguruan Wahidin, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 23 November 2023

Pembimbing II

Khairiah, M.Ag

NIP. 19730116 200501 2 004

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mhd. Rianda
 NIM : 11730313248
 Tempat, Tgl. Lahir : Bagansiapi-api / 08-10-1999
 Fakultas/Pascasarjana : USHULLUDDIN
 Studi : Studi Agama-Agama
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Interaksi Sosial Antara Siswa Muslim dan Budha di SMA Perguruan Wahidin,
 Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26-01-2024
 Yang membuat pernyataan



Mhd. Rianda
 NIM : 11730313248

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

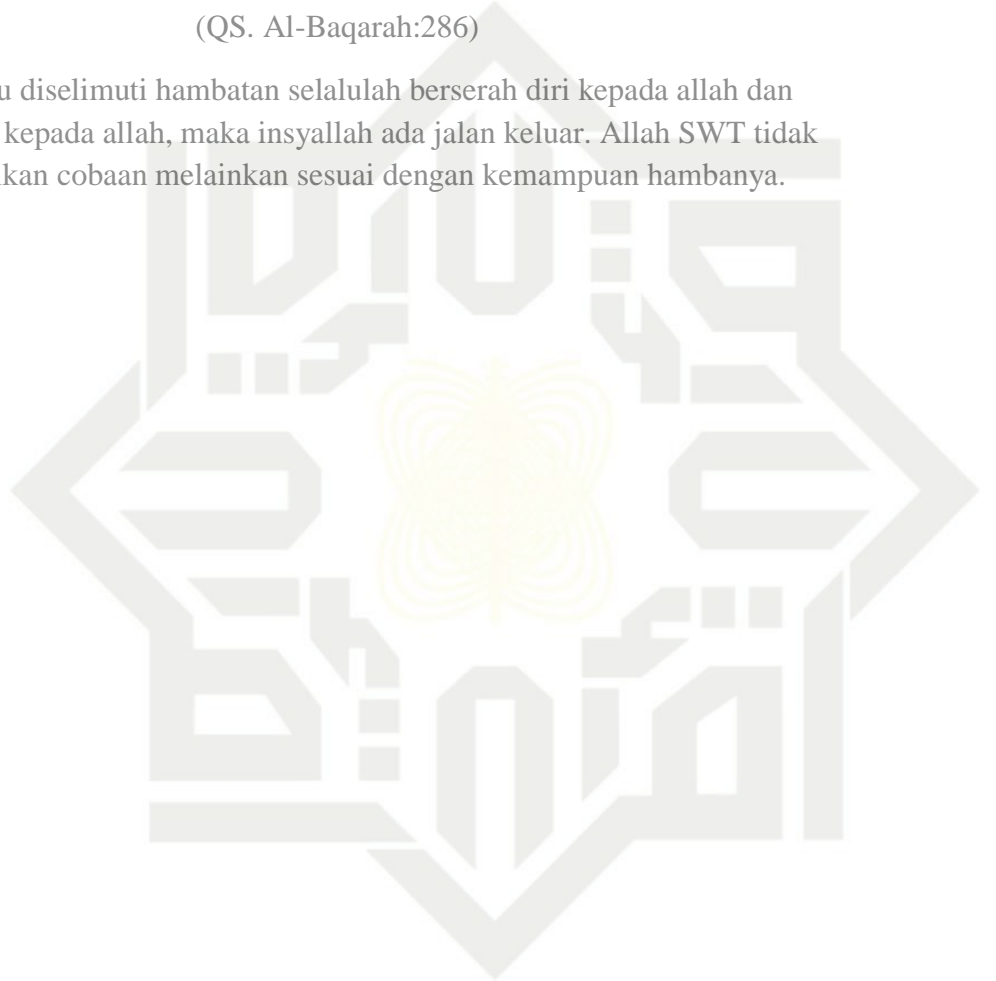
MOTTO



“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah:286)

Jika kamu diselimuti hambatan selalulah berserah diri kepada Allah dan bertawaqul kepada Allah, maka insyallah ada jalan keluar. Allah SWT tidak memberikan cobaan melainkan sesuai dengan kemampuan hambanya.



UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu 'alaikum wa rohmatullohi wa barokatuh.

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah limpahkan rahmat dan karunia-Nya, memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, sebagai teladan bagi seluruh umat Muslim. Semoga sholawat dan salam ini menjadi hadiah yang diterima oleh beliau, dan semoga kita semua mendapat syafaat-Nya serta termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapatkan tempat di surga. Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar sarjana (S1) di Fakultas Ushuluddin, Program Studi Agama-Agama, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari menghadapi berbagai hambatan dan rintangan. Meski begitu, berkat dedikasi, optimisme, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Judul skripsi ini adalah: "Interaksi antara Siswa Muslim dan Budha di SMA Perguruan Wahidin, Kabupaten Rokan Hilir".

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa. Dengan tulus dan rendah hati, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Untuk orang tua tercinta, Ayahanda Mhd Yunan dan Ibunda Sri Hastuti Handayani, yang dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan bimbingan telah membesarkan serta mendidik penulis, saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam. Ayah dan Ibu, terima kasih atas doa, motivasi, dan dukungan yang tiada henti, sehingga saya dapat menyelesaikan perjalanan perkuliahan hingga menuntaskan skripsi ini.
2. Kepada adik-adik yang saya sayangi Laras Triani dan Khairun Nisa Salsabilla, yang senantiasa memberikan dukungan tak terhingga kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulis dan menjadi sistem pendukung terbaik dalam memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sampai tuntas, saya sangat berterima kasih.

3. Terimakasih kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
4. Terimakasih kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III yang telah memberikan kemudahan bagi penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin.
5. Terimakasih kepada bapak/ibuk H. Abdul Ghofur, M.Ag dan Dr. Khotimah M.Ag selaku ketua Prodi dan sekprodi studi Agama-Agama yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
6. Terima kasih juga kepada Ibuk Dr. Khotimah M.Ag dan Ibuk Khairiah ,M.Ag sebagai dosen pembimbing skripsi, yang memberikan banyak masukan, arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini .
7. Segala hormat dan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU yang telah berbagi ilmu yang sangat berharga kepada penulis selama masa perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Nur Sugiarto, Kepala Sekolah SMA Perguruan Wahidin, serta seluruh guru dan siswa-siswi yang telah memberikan izin dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya: Mael, Fikri, Anggoro, Zakwan, Ari yang telah membantu dan mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Terimakasih kepada seluruh teman teman yang selalu membantu dikala sedang drop dan mensupport saya agar tidak mudah menyerah, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terimakasih kepada teman-teman seperjuangan di Studi Agama Agama Angkatan 2017 terkhusus kelas B.

11. Untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, saya menyampaikan terima kasih yang tulus. Semoga segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik, serta mendapatkan ridho dan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Semoga do'a, motivasi, dan ilmu yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah yang mendapat balasan dari Allah SWT. Meskipun peneliti menyadari adanya keterbatasan wawasan, sehingga penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritikan yang bersifat membangun untuk meningkatkan kualitas skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin ya Rabb al-alamain....

Pekanbaru, 21 September
2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliteration), INIS Fellow 1992.¹

A. Konsonan.

Arab	Latin	Arab	Latin
ط	A	ث	Th
ظ	B	ذ	Zh
ع	T	ء	‘
غ	Ts	ج	Gh
ف	J	ح	F
ق	H	خ	Q
ك	Kh	د	K
ل	D	ر	L
م	Dz	ز	M
ن	R	س	N
و	Z	ش	W
ه	S	ح	H
ء	Sy	ي	‘
ي	Sh	ـِ	Y
ـِ	Di		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

¹ Isni Thamrin (ed.), *Pedoman Penulisan Skripsi, diterbitkan untuk Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019), hlm.27

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masih ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	لبي	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	ون د	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya^ˁ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i” melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya^ˁ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya^ˁ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun.

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta^ˁ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta^ˁ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan “h”. Misalnya الرسالة للمدرسة menjadi Al-Risat Li Al-Mudarrisah.

D. Kata Sandang Dan Lafdh al-Jalâlah.

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang di sandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-imâm al-bukhâriy mengatakan..
- b. Al-bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan..
- c. Masyâ^ˁ Allâh kâna wa mâ lam yasya^ˁ lam yakun..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mhd Rianda: **INTERAKSI SOSIAL ANTARA SISWA MUSLIM DAN BUDHA DI SMA PERGURUAN WAHIDIN, KABUPATEN ROKAN HILIR**

Skripsi ini mengulas mengenai interaksi sosial antara siswa Muslim dan Buddha di SMA Perguruan Wahidin. Terdapat dua tujuan penelitian dalam skripsi ini: Pertama, untuk memahami bentuk interaksi antara siswa Muslim dan Buddha di SMA Perguruan Wahidin. Kedua, untuk mengetahui apakah ada faktor pendukung dan penghambat di antara siswa Muslim dan Buddha di SMA Perguruan Wahidin. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (kualitatif) dengan bantuan kuisioner. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, panduan wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa interaksi antara siswa Muslim dan Buddha di SMA Perguruan Wahidin berjalan dengan baik, mereka saling terbuka dan bekerjasama baik di dalam maupun di luar kelas. Mereka tidak memandang agama saat berinteraksi, sehingga tidak terdapat kelompok-kelompok berdasarkan agama. Mereka saling membantu sesama teman, bahkan jika berbeda agama. Dan dengan ini terciptalah lingkungan yang damai dan harmonis di sekolah tersebut. Kedua, salah satu faktor pendukung antara siswa ialah sarana dan prasarana yang memadai dalam proses belajar mengajar, serta peran guru yang membantu siswa dalam bersosialisasi. Seperti, sekolah memberikan fasilitas yang sama kepada para siswa dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan agama. Dalam tugas berkelompok guru yang memilih siswanya, sehingga nanti tidak ada siswa yang berkelompok sesuai agamanya saja. Dan siswa Muslim dan Buddha berusaha menciptakan hubungan yang harmonis dan saling toleran, sesuai dengan ajaran Islam tentang hidup rukun antar umat beragama dalam kehidupan sosial.

KATA KUNCI : Interaksi, Toleransi , Siswa , Muslim, dan Budha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mhd Rianda : *The Social Interaction among Muslims and Buddhism Students at Senior High School of Wahidin, Rokan Hilir Regency, Riau.*

This research investigated about social interactions among Muslim and Buddhist students at Senior High School of Wahidin, Rokan Hilir Regency. This research aimed at knowing the understanding of interaction between Muslim and Buddhist students, and whether there were or not the supporting and obstructing factors among Muslim and Buddhist students at Senior High School of Wahidin, Rokan Hilir Regency. It was a field research using qualitative method. Observation, interview guides, documentation, and questionnaires techniques were used for collecting the data. The research findings showed that the interaction between Muslim and Buddhist students were running well, they were open to each other and cooperated both inside and outside the classroom, they did not compare religion in interacting, so there were no groups based on religion, they help each other even if they have different religions, after that, they would create a peaceful and harmonious environment at the school. Second, the supporting factors among students were adequate facilities and infrastructure in teaching and learning processes, and the role of teachers who helped students socialized, for example, schools provided equal facilities to students and they did not discriminate based on religion. In group assignments, the teacher selected the students, so that the students will not be grouped according to their religion. Muslim and Buddhist students tried to create harmonious and mutually tolerant relationships, in accordance with Islamic teachings about living in harmony between religious communities in social life.

KEYWORDS: *Interaction, Tolerance, Students, Muslims, and Buddhists.*

المخلص

لمؤسسة التابعة الثانوية بالمدرسة والبوذيين المسلمين طالب ال بين الاجتماعية العالقة :البحث موضوع
رياو هيلير روكان منطقة واحدينيف برجوروان

يهدف هذا البحث إلى تحقيق الهدفين التاليين :أوال، لمع رفة العالقة الاجتماعية بين الطالب المسلمين والبوذيين بالمدرسة الثانوية التابعة لمؤسسة برجوروان واحدين .وثانيا، لمعرفة العوامل المساندة والعوامل المعرقلةيف العالقة الاجتماعية بين الطالب المسلمين والبوذيين بالمدرسة الثانوية التابعة لمؤسسة برجوروان واحدين .وتجمع البيانات عن طريق المالحظة والمقابلة الشخصية والتوثيق والسنتيان .وأما نتائج البحث فتشير إلى أن العالقة الاجتماعية بين الطالب المسلمين والبوذيين بالمدرسة الثانوية التابعة لمؤسسة برجوروان واحدين كانت جيدة، حيث يتعاملون ويتعاونون فيما بينهم داخل الفصل وخارجه ، واليهتمون بالديانةيف العالقة الاجتماعية وال توجد المجموعات حسب الديانة المعينة .ويتعاونون فيما بينهم مهما اختلفت ديانتهم حتى تحقق السالم والوثاميف تلك المدرسة .ثانيا، من العوامل المساندة للعالقة الاجتماعية بين الطالب هي توفر الوسائل والمباني المتاحة للعملية الدراسية مع مساندة المدرسينيف التنشئة الاجتماعية .على سبيل المثال إتاحة الفرصة لجميع الطالبيف استخدام المنشئات المدرسية دون النظر إلى اختلفت ديانتهم، حتى أن يتجمع الطالب حسب ديانتهم .وكذلك المدرسون يعطون الواجب للطالب على سواء لكيال يجتمع ون حسب الديانة الواحدة .فالطالب المسلمون والبوذيون يتعاملون فيما بينهم بالنسجام والتسامح طبقا للتعاليم الإسلامية حول المعاملة الحسنيف الحياة الاجتماعية

البوذيون المسلمون، الطالب، التسامح، التعامل، الدليلة الكلمات

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO.....	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KERANGKA TEORI.....	5
A. Landasan Teori	5
1. Interaksi Sosial.....	5
2. Syarat-syarat Terjadinya Interaksi Sosial	6
3. Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial.....	8
4. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial.....	9
5. Hambatan-hambatan Dalam Interaksi Sosial.....	11
6. Toleransi	11
7. Siswa dan Agama.....	15



D.	Kajian Relevan	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 20		
A.	Jenis dan Metode Penelitian.....	20
B.	Tempat dan Lokasi Penelitian	20
C.	Sumber Data Penelitian.....	21
D.	Populasi dan Sampel.....	21
E.	Informan Penelitian.....	22
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	23
G.	Teknik Analisis Data.....	24
H.	Sistematika Penulisan.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 27		
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
B.	Sejarah Yayasan Perguruan Wahidin.....	27
C.	Bentuk-Bentuk Interaksi Siswa muslim dan Budha di SMA Perguruan Wahidin.....	38
D.	Bentuk Toleransi sosial antara Siswa Muslim dan Budha di SMA Perguruan Wahidin.....	42
E.	Kuisisioner	45
F.	Analisis Penulis.....	46
BAB V PENUTUP..... 50		
A.	Kesimpulan.....	50
B.	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA 52		
A.	Dokumentasi	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

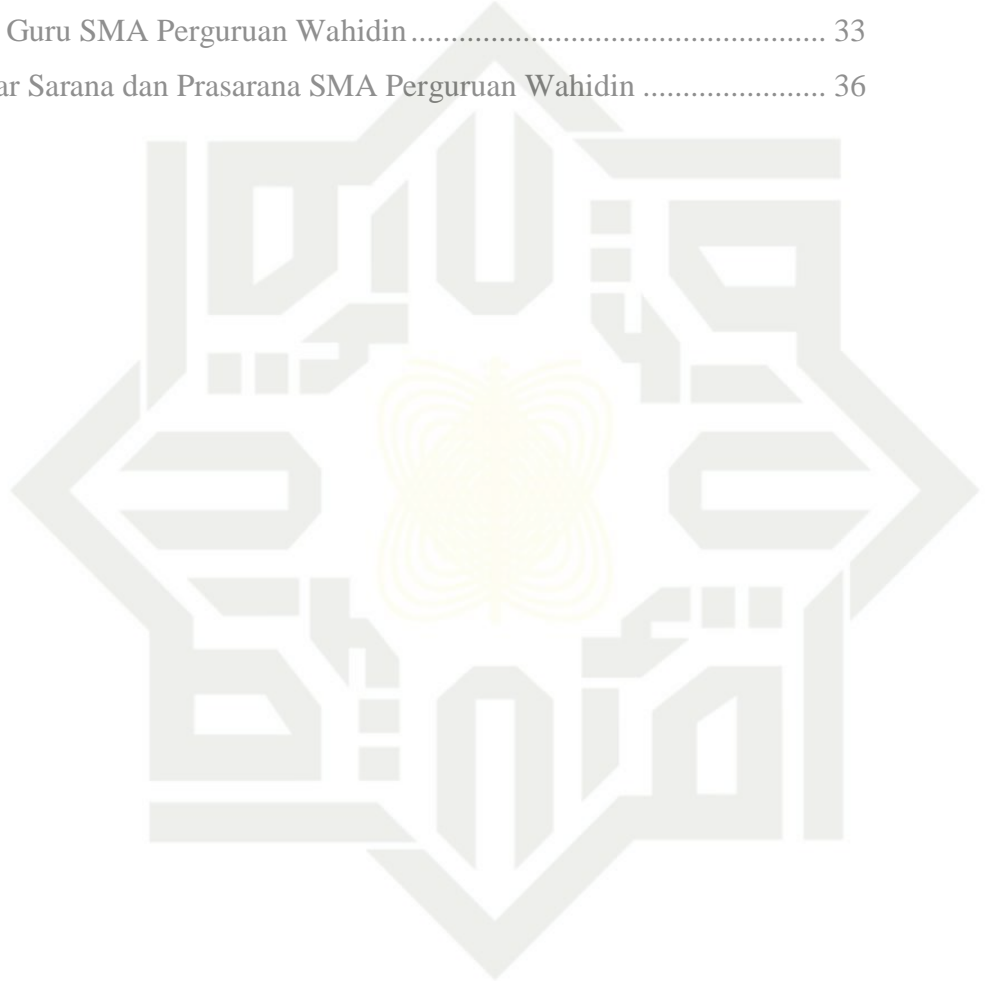
Gambar 4.1 Visi dan Misi SMA Perguraun Wahidin	31
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMA Perguruan Wahidin.....	35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Daftar Informan Pendukung.....	23
Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMA Perguruan Wahidin Berdasarkan.....	32
Tabel 4.2 Data Guru SMA Perguruan Wahidin	33
Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana SMA Perguruan Wahidin	36



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Keberagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Hal ini ditegaskan dalam ideologi negara, yaitu Pancasila, khususnya pada sila pertama yang menyatakan "Ketuhanan Yang Maha Esa". Sejumlah agama yang ada di Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap aspek politik, ekonomi, dan budaya. Prinsip-prinsip tersebut juga tercermin dalam UUD 1945 yang menegaskan bahwa "tiap-tiap penduduk diberikan kebebasan untuk memilih dan mempraktikkan kepercayaannya serta menjamin semua orang memiliki kebebasan untuk beribadah sesuai agama atau kepercayaannya masing-masing".²

Keberagamaan merupakan aspek yang sensitif dan dapat menjadi sumber konflik yang mengancam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, yang pada gilirannya dapat menghambat pembangunan nasional. Oleh karena itu, penganut agama dan agama-agama yang ada harus menyadari pentingnya prinsip Tri Kerukunan Hidup Beragama sebagai landasan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Bentuk Tri kerukunan hidup beragama yang telah disepakati, yakni : (1) Kerukunan intern umat beragama, (2) Kerukunan antarumat beragama, dan (3) Kerukunan antara umat beragama dengan pemerintah.³

Masalah yang lebih serius adalah meyakini bahwa hanya agamanya yang benar, sementara yang lain di anggap salah. Tidak hanya memegang keyakinan tersebut, namun juga memaksa orang lain mengikuti pandangannya tersebut. Beberapa orang melihat perilaku seperti ini sebagai bentuk intoleransi. Oleh karena itu, di era modern dan dalam konteks globalisasi, agama-agama perlu

² Daimah. "Peran Perempuan dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama: Studi Komparatif Indonesia dan Malaysia", Jurnal Pendidikan Islam el-Tarbawi, Vol. XI No. 1, Yogyakarta, 2018., hlm. 132

³ Muhammad Anang Firdaus. "Eksistensi Forum Kerukunan Umat Beragama dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama di Indonesia", Jurnal Kontekstualita, Vol. 29, No. 1, Jayapura, 2014., hlm. 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menjauhkan diri dari doktrin yang bersifat mengikat secara universal. Sebaliknya, mereka perlu menerima keberagaman secara politis agar dapat bersama-sama eksis dalam masyarakat majemuk.

Disamping itu, perbedaan yang mencolok dalam status sosial, ekonomi, dan pendidikan antar kelompok agama, kurangnya komunikasi di antara pemimpin umat beragama, dan adanya kecenderungan fanatisme yang berlebihan antar umat beragama, semuanya menjadi faktor-faktor yang mendorong munculnya sikap kurang menghormati bahkan merendahkan pihak lain.⁴

Kenyataan adanya keanekaragaman suku, bahasa, adat istiadat, dan agama merupakan suatu kekayaan yang patut disyukuri bagi bangsa. Keanekaragaman ini sering disebut sebagai pluralisme, yang tidak dapat dianggap sebagai fragmentasi masyarakat majemuk yang terdiri dari berbagai suku dan agama. Meskipun demikian, kemajemukan atau keanekaragaman juga dapat menimbulkan kerawanan dan konflik kepentingan antar kelompok yang berbeda. Dalam kehidupan sehari-hari, interaksi manusia dengan sesama sangat penting, baik dalam konteks sosial, ekonomi, politik, pendidikan, dan bidang lainnya.

Perguruan Wahidin merupakan sebuah lembaga pendidikan formal swasta nasional yang terletak di Kota Bagansiapiapi, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, yang dikelola oleh Yayasan Perguruan Wahidin. Perguruan ini menyelenggarakan pendidikan mulai dari tingkat TK, SD, SMP, hingga SMA. Sebagai lembaga pendidikan tertua dan terbesar di Kabupaten Rokan Hilir, Perguruan Wahidin mayoritas siswanya berasal dari kalangan etnis Tionghoa yang tinggal di Bagansiapiapi dan sekitarnya. Meskipun demikian, selain dari kalangan Tionghoa, terdapat juga siswa yang menganut agama Islam dan Kristen. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, total peserta didik Perguruan Wahidin pada tingkat SD, SMP, dan SMA mencapai 1.834 siswa. Pada tahun ajaran 2022-2023, jumlah siswa di tingkat SMA mencapai 307 siswa.⁵

⁴ Atho Mudzhar . *Konflik Etno Religius Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, 2003), hlm 34

⁵ <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari jumlah tersebut sekian persennya adalah muslim sementara selebihnya beragama Kristen dan Budha. Dan komposisi keseluruhannya siswa non muslim yang ada di sekolah Perguruan Wahidin di dominasi oleh siswa Budha oleh karena itu berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk meneliti “Interaksi Antara Siswa Muslim Dan Budha Di Perguruan Wahidin Kabupaten Rokan Hilir”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Ada perbedaan terhadap karakteristik siswa dalam proses interaksi antara siswa yang beragama Islam dan Budha di SMA Perguruan Wahidin.
2. Upaya yang dilakukan siswa Muslim dan Budha dalam mendekati diri di lingkungan sekolah.
3. Adanya proses (terbentuknya) sikap toleransi antara siswa muslim dan Budha di SMA Perguruan Wahidin.
4. Bentuk-Bentuk Interaksi antara Siswa Muslim dan Budha di Sma Perguruan Wahidin.
5. Bentuk-Bentuk Toleransi antara Siswa Muslim dan Budha di SMA Perguruan Wahidin.
6. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendorong dan Penghambat Interaksi di SMA Perguruan Wahidin.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada:

1. Bentuk interaksi antara siswa muslim dan Budha di SMA Perguruan Wahidin.
2. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Interaksi di SMA Perguruan Wahidin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah dia atas, maka permasalahan ini di rumuskan dalam, bagaimana bentuk interaksi antara siswa muslim dan Budha di lingkungan SMA Perguruan Wahidin.

1. Bagaimanakah bentuk interaksi antara siswa muslim dan Budha di SMA Perguruan Wahidin?
2. Apakah ada Faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Interaksi di SMA Perguruan Wahidin?

E Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan tujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan memberikan kontribusi informasi pada studi-studi yang terkait dengan kajian interaksi, hal ini mencakup penyajian fenomena mengenai karakteristik siswa dalam konteks budaya dan agama.

2. Manfaat Praktis

Harapanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Studi Agama-Agama, terutama dalam memahami interaksi antara siswa Muslim dan Budha di Sekolah Perguruan Wahidin, Kabupaten Rokan Hilir. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah memenuhi syarat akademik guna meraih gelar Sarjana Ilmu Usuluddin dari Jurusan Studi Agama-agama, Universitas Islam Nasional Syarif Kasim, Riau.

3. Manfaaf Akademis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran akan kajian studi agama-agama , yaitu tentang bentuk interaksi sosial antara siawa muslim dan Budha di SMA Perguruan Wahidin .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A Landasan Teori

1 Interaksi Sosial

Secara etimologi, istilah "interaksi" berasal dari bahasa Inggris (interaction) yang merujuk pada suatu pengaruh timbal balik atau suatu hubungan timbal balik yang memengaruhi satu sama lain/saling mempengaruhi. Interaksi mencakup dinamika tentang kehidupan manusia, baik dalam konteks individu maupun dalam kehidupan berkelompok sehari-hari. Dengan kata lain, interaksi menggambarkan serangkaian perilaku yang terjadi antara dua orang atau lebih yang saling merespon secara timbal balik. Artinya, interaksi dapat diinterpretasikan sebagai saling mempengaruhi perilaku antara individu dengan individu, atau antara kelompok dengan kelompok.⁶

Secara terminologi, menurut Boner dalam Ahmad, interaksi sosial dapat dirumuskan sebagai suatu hubungan antara dua individu atau lebih di mana perilaku individu satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku individu lainnya. Sejalan dengan itu, Simell Veeger menyatakan bahwa jika dua orang atau lebih berinteraksi melalui kontak atau hubungan yang didasarkan pada aturan atau pola perilaku yang diakui bersama, maka proses interaksi tersebut akan menciptakan kelompok sosial.⁷

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia senantiasa terlibat dalam berbagai hubungan dengan sesama, mulai dari pagi hingga malam. Hubungan antar manusia, sebagai makhluk sosial, ditandai dengan tindakan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Interaksi terjadi ketika seorang individu dalam suatu masyarakat berperilaku sedemikian rupa sehingga menimbulkan respons atau reaksi dari individu-individu lainnya. Pentingnya interaksi terletak pada kenyataan

⁶ Yusuf Nursyriwan, *Interaksi social dalam ensiklopedia nasional Indonesia* , jilid 7 (Jakarta: Pustaka Adi Pustaka 1989), hlm.192

⁷ Veeger KJ, *Realitas Sosial*(Cet I;Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,1983),hlm.70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa setiap masyarakat merupakan satu kesatuan, di mana individu-individu saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain.⁸

Interaksi itu sangat penting, karena kita manusia tidak bisa hidup sendiri, karena manusia membutuhkan manusia lainnya, maka dari itu penting untuk berinteraksi dan saling menghormati antara individu yang satu dengan individu yang lain. Interaksi itu bisa terjadi apabila seorang individu dalam suatu masyarakat berbuat sedemikian rupa sehingga menimbulkan suatu respons atau reaksi dari individu-individu lain.⁹ Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di artikan bahwa interaksi ialah suatu proses hubungan timbal balik anantara individu dan individu, individu dengan kelompok, yang memunculkan suatu aktifitas social yang ada/terjadi di masyarakat.

2. Syarat-syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Interaksi sosial tidak akan terjadi tanpa ada syarat-syarat dalam berinteraksi. Dalam hal ini syarat terjadinya interaksi sosial meliputi dua hal yaitu: adanya kontak sosial, dan adanya komunikasi.¹⁰

a) Kontak Sosial

Kontak sosial merujuk pada hubungan antara satu orang atau lebih melalui percakapan yang memungkinkan saling pemahaman terkait maksud dan tujuan masing-masing individu. Kontak sosial dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kontak langsung dan tidak langsung. Hubungan yang terbentuk dapat bersifat positif atau negatif. Hubungan positif terjadi ketika terdapat saling pengertian dan keuntungan antara kedua belah pihak, sehingga hubungan tersebut memiliki potensi untuk berlangsung dalam jangka waktu yang lebih lama. Sebaliknya, kontak negatif terjadi jika hubungan tidak melibatkan saling pengertian dan mungkin merugikan salah satu pihak. Oleh karena itu, penting bagi

⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 76

⁹ Soentjaningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Edisi Revisi), (Jakarta: Rineka CiPta, 2009), hlm. 131

¹⁰ Soerjono Soekarto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Rajawali Pers, Jakarta 2012), hlm. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu atau kelompok untuk saling memahami dan mengerti satu sama lain, sehingga hubungan yang baik dapat terbentuk..

b) Komunikasi

Komunikasi adalah proses di mana seseorang memberikan penafsiran kepada orang lain melalui berbagai bentuk seperti pembicaraan, gerakan tubuh, atau sikap, guna menyampaikan perasaan yang ingin disampaikan. Kemudian, penerima pesan memberikan reaksi terhadap perasaan yang disampaikan tersebut. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan kelompok dapat diungkapkan kepada kelompok atau individu lain, dan hal ini menjadi dasar untuk menentukan reaksi atau respons yang akan diambil oleh penerima pesan.

Dalam konteks komunikasi, mungkin terjadi berbagai interpretasi terhadap perilaku seseorang. Sebuah senyuman, sebagai contoh, bisa diartikan sebagai keramahan, sikap bersahabat, atau bahkan sebagai tindakan sinis atau upaya menunjukkan kemenangan. Komunikasi merupakan suatu hubungan dua arah antara subjek dan objek pembicaraan. Terdapat lima elemen utama dalam komunikasi, yaitu komunikator (orang yang menyampaikan informasi), komunikan (orang yang menerima informasi), informasi (isi yang disampaikan oleh komunikator), media (alat untuk menyampaikan informasi), dan efek (perubahan yang diharapkan terjadi pada komunikan).¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial memerlukan dua faktor utama, yaitu kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial merupakan tahap awal dalam proses interaksi sosial, di mana individu atau kelompok bertemu dengan individu atau kelompok lainnya untuk melakukan interaksi. Sementara itu, komunikasi dapat diartikan sebagai hubungan dua arah antara subjek dan objek pembicaraan.

¹¹ Rahmawati Farida, Sri Muhammad Kusumantoro. 2019. *Pengantar Ilmu Sosiologi*. Klaten: Cendrapaka Puti, Rahmawati, Op.cit., hlm27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial.

Berlangsungnya proses terjadinya interaksi sosial didasarkan pada beberapa faktor, yakni :

a) Faktor Imitasi

Peran faktor imitasi sangat signifikan dalam proses interaksi sosial. Salah satu dampaknya adalah kemampuan imitasi untuk mendorong seseorang agar patuh terhadap aturan dan nilai yang berlaku.

b) Faktor Sugesti

Sugesti, dalam konteks ini, merujuk pada pengaruh psikis yang berasal baik dari diri sendiri maupun dari orang lain, yang umumnya diterima tanpa adanya penilaian kritis. Gerungan mendefinisikan sugesti sebagai proses di mana seorang individu menerima pandangan atau pedoman tingkah laku orang lain tanpa melakukan kritik terlebih dahulu.

c) Faktor Identifikasi

Identifikasi sebenarnya mengacu pada kecenderungan atau keinginan yang sama antara seseorang dengan orang lain. Identifikasi memiliki tingkat kedalaman yang lebih besar daripada imitasi, karena proses ini dapat membentuk kepribadian seseorang. Dalam konteks psikologi, identifikasi mencerminkan dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain, baik secara fisik maupun non-fisik. Proses identifikasi seringkali dimulai tanpa disadari dan bersifat irasional, dipengaruhi oleh perasaan dan kecenderungan diri yang tidak selalu rasional. Selain itu, identifikasi berperan dalam melengkapi sistem norma, cita-cita, dan pedoman tingkah laku orang yang melakukan identifikasi tersebut.

d) Faktor Simpati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses simpati sebetulnya adalah proses di mana seseorang merasakan atau memahami apa yang sedang dialami oleh orang lain. Dalam proses ini, perasaan memainkan peran yang sangat penting, walaupun motivasi utama dari simpati adalah keinginan untuk memahami orang lain dan berkolaborasi dengannya. Simpati timbul dalam diri individu bukan karena pertimbangan rasional, tetapi didasarkan pada penilaian perasaan, mirip dengan proses identifikasi.¹²

Bentuk-bentuk Interaksi Sosial.

Pada dasarnya ada 4 macam bentuk interaksi sosial yaitu :

1) Kerjasama

Kerjasama adalah suatu proses sosial dimana kegiatan tertentu dilakukan untuk mencapai tujuan bersama dengan cara saling membantu dan saling memahami kegiatan satu sama lain. Dalam hal pelaksanaan kerjasama, Soekanto mengatakan ada tiga bentuk kerjasama sebagai berikut

- a) Bergaining, ialah pelaksanaan kesepakatan pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau individu.
- b) Cooptation, ialah proses menerima kepemimpinan baru atau faktor pelaksanaan politik dalam organisasi untuk menghindari dampak pada stabilitas organisasi terkait.
- c) Coalition, yaitu gabungan dua organisasi atau lebih dengan tujuan yang sama.¹³

2) Persaingan

Persaingan atau kompetisi adalah upaya perjuangan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok tertentu untuk meraih kemenangan atau hasil secara kompetitif, tanpa

¹² Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017),hlm 56-57

¹³ Sasrowi, *Pengantar Sosiologi*, (Bogor; Ghalia Indonesia,2014), hlm.145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan ancaman atau bentuk tindakan fisik dari pihak lawan.¹⁴

3) Akomodasi

Akomodasi merujuk pada kondisi hubungan antara dua belah pihak, mencerminkan suatu keseimbangan terkait dengan nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.

4) Konflik/pertikaian.

Pertikaian adalah suatu bentuk persaingan yang berkembang ke arah negatif, yaitu di satu pihak karena dengan sengaja merugikan atau setidak-tidaknya berusaha menyingkirkan pihak lain.¹⁵

Secara lebih rinci, Soekanto memaparkan pandangan Gillin & Gillin yang membagi hasil interaksi sosial menjadi dua proses sosial. Yaitu:

- 1) Proses sosial yang bersifat asosiatif (processes of association) ialah proses sosial didalam realitas sosial anggota-anggota masyarakatnya dalam keadaan harmonis yang mengarah pada pola-pola kerjasama. Kemudian proses ini terbagi lagi menjadi tiga bentuk khusus yakni: akomodasi, asimilasi dan akulturasi.¹⁶
- 2) Proses sosial yang bersifat disosiatif (processes of dissociation) ialah keadaan realitas sosial dalam keadaan disharmonis akibat adanya pertentangan antar anggota masyarakat. Proses ini meliputi: persaingan, kontravensi dan konflik/pertikaian.¹⁷

Dari penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa interaksi sosial dapat mengambil empat bentuk, yaitu:

¹⁴ Ily M Setiadi dan Usamn Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman dan Fakta dan Gejala Pemmasalahan Sosial*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2011), hlm 87

¹⁵ Sasrowi, *Pengantar Sosiologi*, (Bogor; Ghalia Indonesia, 2014) hlm. 146-148

¹⁶ Abdulsyni, *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*, (Jakarta: Fajar Agung, 1987), hlm 47

¹⁷ Ily M Setiadi dan Usamn Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman dan Fakta dan Gejala Pemmasalahan Sosial*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2011), hlm 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a) Kerjasama : Suatu proses sosial di mana kegiatan tertentu dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.
- b) Persaingan: Upaya individu untuk memperoleh sesuatu yang lebih dibandingkan dengan yang lain.
- c) Akomodasi: Kondisi hubungan antara dua pihak yang mencerminkan keseimbangan terkait dengan nilai dan norma sosial dalam masyarakat.
- d) Pertikaian atau pertengkaran Bentuk persaingan yang berkembang ke arah negatif, di mana salah satu pihak dengan sengaja merugikan atau setidaknya berusaha menyingkirkan pihak lain.

5 Hambatan-hambatan Dalam Interaksi Sosial.

Dalam interaksi sosial, ada faktor-faktor yang dapat menghambat prosesnya. Menurut Soekanto, faktor-faktor yang dapat menghambat proses interaksi adalah:

- 1) Ketidaknyamanan dalam berkomunikasi atau adanya prasangka terhadap individu atau kelompok seringkali menciptakan ketakutan untuk berkomunikasi. Padahal, komunikasi merupakan elemen krusial dalam pembentukan integritas.
- 2) Pertentangan pribadi atau konflik antar individu dapat memperkuat perbedaan yang muncul di dalam golongan-golongan tertentu.¹⁸

6 Toleransi

a Pengertian Toleransi.

Kata "toleransi" berasal dari bahasa Latin "tolerare," yang berarti bertahan atau memikul. Toleransi mengandung arti saling memikul tanggung jawab, meskipun tugas tersebut mungkin tidak disukai atau memberi tempat kepada orang lain, bahkan jika kedua belah pihak tidak sepakat. Dalam konteks toleransi, pihak lain tidak dipaksa dan pendapatnya tidak dicampuri. Toleransi mencerminkan kesediaan untuk menerima kenyataan bahwa orang lain ada di sekitar dan bersama kita, tanpa harus menyerahkan keyakinan masing-masing.

¹⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:rajawali Pers2013,2017)hlm.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toleransi perlu dibedakan dari konformisme, di mana seseorang hanya menerima apa yang dikatakan orang lain demi mencapai perdamaian dan keselarasan. Oleh karena itu, toleransi menciptakan kerukunan antar umat beragama, yang meskipun memiliki dasar dan pandangan yang berbeda, bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Sikap toleransi ini tercermin dalam bentuk interaksi dan kerja sama antar berbagai golongan. Umat Islam Indonesia telah berhasil mewujudkan sikap yang toleran terhadap pemeluk agama lain, pada saat merumuskan Piagam Jakarta yang merupakan embrio untuk persiapan rumusan Pembukaan UUD 1945.¹⁹

Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa toleransi adalah sikap lapang dada dan rasa hormat terhadap orang atau kelompok yang memiliki perbedaan dalam pandangan, agama, budaya, dan ras. Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, toleransi menjadi suatu sikap yang diperlukan oleh setiap individu.

b. Tujuan Toleransi.

Menurut Jurhanuddin adapun tujuan dari toleransi umat beragama adalah:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan keberagaman masing- masing agama.
Setiap penganut agama, dengan keberadaan agama lain, akan semakin termotivasi untuk lebih mendalam dan menghayati ajaran-ajaran agamanya. Ini mendorong mereka untuk lebih gigih dalam mengamalkannya. Dengan demikian, tingkat keimanan dan keberagaman setiap penganut agama dapat mengalami peningkatan yang lebih baik. Dinamika ini dapat dianggap sebagai bentuk persaingan positif yang perlu diperkembangkan dan ditanamkan pada setiap umat beragama.
- 2) Menciptakan stabilitas nasional yang mantap.

¹⁹ Tina Rehayati, Kerukunan Horizontal (Mengembangkan Potensi Positif dalam Beragama), Jurnal, Vol.1, No.1, 2009, hlm.12

Dengan terciptanya harmoni hidup antar umat beragama, secara praktis, ketegangan yang muncul akibat perbedaan pandangan yang berakar pada keyakinan keagamaan dapat dihindarkan. Keamanan dan ketertiban nasional dapat terjaga, sehingga membentuk fondasi yang kokoh untuk stabilitas nasional.

- 3) Menunjang dan mensukseskan pembangunan
Setiap tahun, pemerintah berupaya keras untuk memajukan pembangunan di berbagai sektor. Namun, jika umat beragama terus-menerus terlibat konflik dan saling curiga, hal ini dapat menghambat kemajuan pembangunan secara keseluruhan. Untuk memastikan kemakmuran dan kemajuan di berbagai bidang, diperlukan adanya toleransi antar umat beragama, sehingga masyarakat yang damai dapat terwujud.
- 4) Terciptanya suasana yang damai dalam bermasyarakat.
Ketika hubungan antar sesama manusia dijalin secara harmonis dalam suasana kerukunan tanpa adanya pembedaan yang merugikan atau menindas pihak lain, hasilnya adalah suasana damai dalam masyarakat. Keadaan damai ini menjadi tujuan utama dalam hidup berkelompok, dengan kebersamaan dan toleransi antar umat beragama sebagai kunci utama untuk mencapai perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat.
- 5) Memelihara dan mempererat rasa persaudaraan dan silaturahmi antar umat beragama.
Menjaga dan memperkuat persaudaraan antar sesama umat manusia, yang dalam konteks agama disebut sebagai Ukhuwah Insaaniyah, sangat penting untuk bangsa yang memiliki kehidupan keberagaman yang majemuk atau plural. Melalui toleransi antar umat beragama,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukhuwah Insaaniyah dapat diperkuat, dan potensi konflik atau perselisihan dapat diatasi.²⁰

Jenis-Jenis Toleransi.

- 1) Toleransi terhadap sesama Muslim bukan hanya merupakan suatu kewajiban yang timbul dari tuntutan sosial, melainkan juga merupakan bentuk dari persaudaraan yang terikat oleh tali aqidah yang sama. Bahkan, dalam hadis Nabi, dijelaskan bahwa seseorang tidak dapat mencapai kesempurnaan imannya tanpa adanya rasa kasih sayang dan tenggang rasa terhadap sesama saudaranya.
- 2) Toleransi terhadap non-Muslim memiliki batasan tertentu, selama mereka bersedia menghargai kita dan tidak mengusir kita dari tempat tinggal kita sendiri. Sebagai makhluk Allah, mereka juga harus kita hormi karena pada dasarnya kita semua sama.

d. Toleransi Kehidupan Beragama.

Dalam masyarakat yang multiagama, Harold Howard menyatakan bahwa terdapat tiga prinsip umum dalam merespon keanekaragaman agama: pertama, logika bersama yang menggambarkan konsep bahwa Yang Satu dapat muncul dalam berbagai bentuk. Kedua, agama dipandang sebagai alat, di mana wahyu dan doktrin dari agama-agama dianggap sebagai jalan atau syariat dalam tradisi Islam untuk mencapai Yang Satu. Ketiga, pengenaan kriteria yang mengabsahkan, yang berarti menerapkan standar sendiri pada agama-agama lain.

Perlu ditingkatkan toleransi terhadap keberagaman dalam masyarakat Indonesia, mengingat adanya lima agama yang diakui secara resmi oleh pemerintah, yaitu Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, dan Buddha. Suryana menegaskan bahwa kerukunan beragama tidak seharusnya diartikan sebagai merelatifkan agama-agama yang ada dengan cara meleburkannya ke dalam satu totalitas (sinkretisme agama), melainkan dengan menjadikan agama-agama tersebut sebagai unsur yang membentuk agama totalitas tersebut.

²⁰ Amirulloh Syarbini, *Al-Qur'an dan Kerukunan Hidup Umat Beragama* (bandung:Quanta,2011), hlm.20-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pentingnya kerukunan adalah untuk mewujudkan kesatuan dalam pandangan dan sikap, sehingga dapat menghasilkan kesatuan dalam perbuatan, tindakan, serta tanggung jawab bersama. Dengan demikian, tidak ada pihak yang melepaskan diri dari tanggung jawab atau menyalahkan pihak lain. Kerukunan beragama berkaitan erat dengan konsep toleransi, yang dalam konteks sosial, budaya, dan agama, mengacu pada sikap dan tindakan yang melarang diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak diterima oleh mayoritas dalam masyarakat. Contohnya, toleransi beragama dapat dilihat ketika penganut mayoritas dalam suatu masyarakat memberikan izin untuk keberadaan agama-agama lainnya.²¹

7. Siswa dan Agama.

a. Siswa (peserta didik).

Peserta didik adalah individu yang telah mencapai kedewasaan, matang baik secara fisik maupun psikis, sosial, dan dalam konteks agama. Mereka tumbuh dan berkembang untuk mengarungi kehidupan di dunia ini dan untuk mempersiapkan diri menuju kehidupan akhirat. Siswa, dalam pengertian khusus, adalah individu yang belum mencapai kedewasaan sehingga memerlukan bimbingan dari orang lain dalam proses pematangan mereka.²²

Salah satu tujuan pendidikan adalah membantu anak mengembangkan potensinya seoptimal mungkin, sehingga pendidikan memberikan manfaat yang besar baik bagi siswa maupun masyarakat. Sebagai tanggapan terhadap tujuan tersebut, muncul kegiatan yang bertujuan untuk menyusun pengaturan yang dapat memberikan pelayanan kepada siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan diri sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan individu masing-masing. Karena setiap peserta didik memiliki kebutuhan dan mengalami

²¹ Suryana, "Konsep dan Aktualisasi Kerukunan antarumat Beragama", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, (toto 2011), vol. 9, no. 2. hlm.127

²² Abdur Mujid, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta:Kencana,2006) hlm.106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan yang berbeda, maka madrasah perlu menyelenggarakan berbagai program yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan mereka.²³

B. Agama

Secara etimologi, agama berasal dari Bahasa sangsekerta yang baerarti A da gama. A artinya tidak dan gama yang artinya ialah kacau. Yang jika di simpulkan artinya ialah tidak kacau.

Secara terminology agama dapat diartikan sebagai aturan atau tata cara kehidupan manusia berhubungan dengan tuhanNya dan sesama manusia lain.²⁴ Dalam definisi lain, agama ialah sebagai keyakinan yang berkaitan dengan kehidupan batin seorang manusia yang paling mendalam (inner life). Sedangkan Hendropuspito mendefinisikan agama sebagai suatu sistem sosial yang telah dibuat oleh penganutpenganutnya yang berporos pada kekuatan-kekuatan nenempiris yang dipercayainya dan didayagunakannya untuk mencapai keselamatan bagi diri mereka dan masyarakat luas umumnya.²⁵

1. Islam

Secara etimologi, kata "Islam" berasal dari bahasa Arab: "Salima," yang memiliki makna "selamat." Dari kata tersebut, terbentuklah "aslama," yang berarti menyerahkan diri atau tunduk (patuh). Dengan demikian, Islam dapat disimpulkan sebagai tindakan menyerahkan diri dan patuh kepada ajaran Allah SWT.

Secara terminologi agama Islam ialah agama wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT yaitu Al-qur'an kepada Nabi Muhammad Saw sebagai utusannya yang terakhir dan berlaku bagi seluruh manusia.²⁶

2. Budha

Agama Buddha muncul dan mengalami perkembangan diperkirakan pada abad ke-6 SM. Agama ini diatributkan kepada pendiri atau pembangunnya, yaitu

²³ Wasty Soemarto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), hlm. 5

²⁴ Sidung Haryanto, *Sosiologi Agama*, (Depok, Sleman, Yogyakarta, 2016) hlm 29-31

²⁵ Hendropuspito, *Sosiologi Agama* (Jakarta: Kanisius, 1993), hlm 34

²⁶ Nuly Qodir, (*Sosiologi Agama* 2011) hlm 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siddharta Gautama (563-483 SM), yang dihormati sebagai Sang Buddha. Nama "Buddha" berakar dari kata "Bodhi" yang berarti hikmat, kemudian dalam deklinasi (tshrif) menjadi "Buddhi" yang merujuk kepada nurani, dan akhirnya menjadi "Buddha" yang berarti individu yang mencapai pencerahan.²⁷

Meskipun terdapat berbagai aliran dalam agama Buddha, salah satu aliran yang masih mempertahankan ajaran asli Buddha Gautama dari India adalah aliran Theravada. Dalam aliran Theravada, tujuan utamanya adalah mencapai keadaan keagungan sebagai orang suci (arahat). Mereka berusaha untuk mengatasi hasrat atau keinginan (Tanha) sehingga dapat membebaskan diri dari siklus kelahiran kembali yang tak berujung (samsara). Akhirnya, mereka bertujuan mencapai Nibbana, yang merupakan puncak kebebasan dari ikatan dunia dan kemelekatan.²⁸

B. Kajian Relevan

Berkaitan dengan tema penelitian, penulis menyelidiki beberapa literatur yang tersedia. Langkah ini diambil untuk menilai sejauh mana penelitian mengenai interaksi antara Islam dan Buddha, baik itu melibatkan masyarakat maupun antara pemeluk Siva. Berdasarkan pengamatan, telah banyak karya yang membahas tentang interaksi sosial antara umat beragama, di antaranya:

1. Khotimag : “ Toleransi Beragama” , Jurnal, Fakultas Ushuluddin, Hasil Penelitian: sama sama membahas konsep toleransi antar agama. Perbedaannya adalah penelitian ini hanya memperdalam dalam konsep teori penelitian pustaka, sementara penulis memperdalam hasil bagaimana bentuk toleransi antar agama di lingkungan sekolah yang mayoritas non muslim.
2. Rafni Juliasari “Interaksi Muslim dan Budha Di Desa Lubuk Muda” Penelitian ini sama sama membahas tentang interaksi antara Muslim dan Budha. Perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi yang berbeda.

²⁷ Khotimah Ilmu perbandingan Agama, (*pengantar study agama-agama*), Pekanbaru: fakultas ushuluddin uin suska riau dan ASA riau, 2015 hal 61

²⁸ Karun Hadiwijono, *Agama Hindu dan Buddha*, (Jakarta, Badan Penerbit Kisten, 1997), Hal.68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Agus Triyono “Interaksi Sosial Muslim dan Buddhis” Skripsi, Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta 20016. Hasil penelitan: Persamaannya ialah sama sama membahas Nilai-nilai inreraksi sosial antar agama. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, dan juga lokasi penelitian.
4. Nurul Hasanah :“Pola Kerukunan Dan Sikap Toleransi Umat Beragama Di Desa Watu Toa Kabupaten Soppeng”. Penelitian ini membahas Pola kerukunan dan sikap toleransi umat beragama di Desa Watu Toa Kabupaten Soppeng dengan mewujudkan kerjasama di bidang keagamaan, bidang ekonomi, dan bidang bakti social. Perbedaannya ialah subjek penelitian yang berbeda. Dan juga pembahasan yang berbeda. Peneliti membahas interaksi.
5. Agus Setiawan : “Interaksi Sosial Masyarakat Islam Dan Kristen Di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir”. Hasil Penelitian: persamaannya ialah sama-sama membahas bentuk Interaksi sosial yang terjadi antara muslim dan non muslim dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. Perbedaannya ialah penelitian peneliti siswa sebagai objek dan lokasi penelitian yang berbeda.
6. Diah Rusmala : “Studi Analisis Interaksi Sosial Antara Siswa Muslim Dan Non Muslim Berdasarkan Perseptif, Pendidikan Agama Islam Negeri 1 Yogyakarta”. Hasil Penelitian : Persamaannya ialah sama-sama membahas Interaksi Sosial antar agama dan juga berada di lingkungan sekolah. Perbedaannya adalah penelitian Diah Rusmala siswa muslim sebagai mayoritas, sedangakn penelitian penliti ialah siswa buda(non muslim) sebagai mayoritas.
7. Daulah Ifatun Laely Sakdiyah : Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Tentang Interaksi Sosial Islam Dan Kristen Di Desa Randuagung”. Hasil Penelitian: Persamannya adalh sama-sama membahas nilai-nilai Interaksi

sosial, perbedaannya adalah Subjek yang berbeda, dan daerah penelitian yang berbeda.

8. Akbar Hashemi : “Interaksi Antar Umat Beragama (Studi Kasus Islam-Kristen Di Kelurahan Sukakarya Kelurahan Sabaang)”. Hasil Penelitian: Persamaanya adalah sama sama membahas Interaksi Sosial, Perbedaannya ialah Subjek penelitian yang berbeda, dan Letak lokasi penelitian yang berbeda

Diantara kajian-kajian pernah dilakukan terkait Interaksi siswa muslim dan Budha tidak ada yang secara spesifik membahas Interaksi Sosial antara siswa Muslim dan Budha di Sekolah Perguruan Wahidin. Oleh karena itu penelitian ini memiliki urgensinya tersendiri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A Jenis dan Metode Penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yang dilakukan dengan cara langsung terlibat di lapangan untuk mengumpulkan data dan suatu informasi yang komprehensif sesuai dengan permasalahan yang ingin di teliti. Metode yang diterapkan adalah metode kualitatif, yang mencakup prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari responden, gambar, dan perilaku yang diamati.

Penting untuk diingat bahwa metode penelitian merupakan faktor krusial dalam pelaksanaan suatu penelitian. Secara mendasar, metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian melibatkan usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, pemilihan metode penelitian dalam suatu penelitian haruslah tepat.

Jadi dari paragraf diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bantuan kuisisioner, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, kuisisioner dan tinjauan terdahulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan (field reseach) dengan lokasi yang dipilih yaitu di SMA Perguruan Wahidin Kabupaten Rokan Hilir dengan tema Interaksi Antara Siswa Muslim dan Budha.

B Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Perguruan Wahidin, Bagansiapi-api Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang tua yang di mana Kebanyakan siswanya beragama Budha, sehingga hal ini dapat mempermudah penulis dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan dan pembahasan yang diteliti mengenai Interaksi Sosial

antara Siswa Muslim dan Budha di SMA Perguruan Wahidin, Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini berlangsung selama 2 setengah bulan.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau Sumber Data Penelitian.

1. Data Primer.

Data primer, atau yang sering disebut sebagai data langsung dari lapangan, adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer berasal dari murid dan guru di SMA Perguruan Wahidin Kabupaten Rokan Hilir.

2. Data Skunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada sebelum pelaksanaan penelitian. Data ini diperoleh dari berbagai sumber lain dan dinamakan sebagai data sekunder. Jenis data sekunder melibatkan komentar, interpretasi, atau pembahasan mengenai materi asli. Sumber-sumber lain dapat mencakup artikel dalam surat kabar, jurnal ilmiah yang mengevaluasi penelitian lain, serta berbagai materi lainnya. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder terdiri dari dokumentasi, termasuk hasil-hasil penelitian sebelumnya dan publikasi terkait, seperti foto-foto, dan informasi lain yang relevan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian dan sampel ialah sebagian dari populasi tersebut. Populasi keseluruhan pada siswa Sma di Perguruan Wahidin tahun ajaran 2022/2023 ialah 311 siswa yang meliputi agama Islam, Budha dan Kristen. Dan untuk sample peneliti mengambil 8 siswa yang sudah pilih oleh guru yang merupakan siswa yang paham tentang interaksi dan jiwa terbilang aktif di sekolah. Serta 5 responden guru sebagai informan pendukung. Dan Teknik sampling yang cocok digunakan ialah purposive sampling. Purposive sampling ialah Teknik pengambilan sampel sumber data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pertimbangan tertentu, missal yang tahu tentang apa yang ingin di bahas peneliti.²⁹

F. Informan Penelitian.

Dalam rangka memperoleh informasi yang esensial untuk penelitian ini, penentuan informan pokok memiliki peranan penting. Koenjtoronungrat mendefinisikan informan pokok sebagai individu yang dianggap memiliki kemampuan memberikan informasi secara umum, serta dapat merujuk orang lain sebagai informan pangkal yang mampu memberikan informasi yang lebih terperinci dan mendalam.

Dengan mengacu pada struktur sosial di SMA Perguruan Wahidin, penelitian ini melibatkan 8 orang siswa sebagai informan utama dan 4 guru sebagai informan pendukung. Pendekatan yang digunakan untuk menggali informasi dari subjek penelitian ini adalah melalui wawancara. Untuk informasi lebih lanjut, rincian lengkap penelitian dapat ditemukan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Agama	Kelas
1	Budi	Budha	XII MIA
2	Nisa Mirlina	Islam	XII MIA
3	Jennyfer Natasha	Budha	XII IIS 1
4	Siti Nursiah	Islam	XII MIA
5	Dea Agnesya	Islam	XII IIS 1
6	Justin	Budha	XII IIS 1
7	Prengky	Budha	XII IIS 1
8	Eva Adelina Sidaurut	Budha	XII IIS 1

Sumber : Observasi 07 Februari 2023

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta, Alfabeta. 2009) hlm 300

Tabel 3.2 Daftar Informan Pendukung

Nama	Agama	Keterangan
Hasanto	Budha	Ketua Yayasan
Ir. Nur Sugiarto	Islam	Kepala Sekolah
Anton Wonmboingang, S.Ag	Islam	Guru Pendidikan agama Islam
Darmanto, S.Ag	Budha	Guru Pendidikan Agama Budha
Ivan Yoel Pangala S.ag	Kristen	Guru Pendidikan Agama Kristen

Sumber : Observasi 07 Februari 2023

F. Teknik Pengumpulan Data.

1. Observasi.

Observasi ialah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan, di mana peneliti secara sistematis mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diselidiki. Dalam konteks ini, data diperoleh melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan panca indra. Jenis observasi yang diterapkan adalah partisipan pasif, di mana peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data dengan berada langsung di lokasi penelitian, yakni di SMA Perguruan Wahidin, Kabupaten Rokan Hilir.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai subjek penelitian. Wawancara merupakan suatu bentuk percakapan yang memiliki tujuan tertentu, melibatkan dua pihak: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban. Tujuan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lebih detail dari subjek dan informan penelitian.

Untuk memperoleh data agar sesuai dengan inti permasalahan yang diberikan, maka dalam wawancara digunakan pedoman wawancara, yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencapai poin-poin dalam penelitian.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan pengkajian terhadap benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, dan catatan harian. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan data yang diinginkan.

4. Kuesioner.

Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis juga oleh responden. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informan yang peneliti inginkan.

Teknik Analisis Data.

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

Tahap pertama, Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap semua informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian ini, selanjutnya data itu di kelompokkan sesuai dengan dengan topik permasalahan.

Tahap kedua, data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi, sehingga data berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap ketiga, melakukan interpretasi data, yaitu dengan menginterpretasikan apa yang diberikan informan terhadap masalah yang diteliti.

Tahap keempat, Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberikan jawaban atas masalah penelitian.

Tahap kelima, Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan melibatkan informan berdasarkan simpulan tahap keempat. Langkah ini bertujuan untuk mencegah kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan penelitian.³⁰

Sistematika Penulisan.

Supaya hasil penelitian ini terstruktur secara sistematis dan mudah dipahami, penulis akan menjelaskan sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan tujuan penelitian.

BAB II : Landasan Teoritis

Bab ini terdiri dari landasan teori, tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari Jenis penelitian, Sumber data penelitian, informan penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan

³⁰ Hily M Setiadi dan Usamn Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman dan Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*, (Jakarta:Kencana Perdana Media Grub,2011),hlm87

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari, gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data, Interaksi, Pola Interaksi, Faktor Pendukung dan Penghambat Interaksi.

BAB V : Penutup

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai kesimpulan penelitian dan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut maka peneliti menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya sikap keterbukaan di antara siswa Muslim dan siswa Budha (non-Muslim) telah menciptakan lingkungan interaksi sosial yang baik. Mereka mampu menghargai perbedaan satu sama lain, saling memberi sapa, dan membangun rasa kepercayaan di antara mereka. Hal ini memungkinkan mereka berinteraksi tanpa konflik dan tidak ada yang berkelompok berdasarkan agamanya saja, karena para siswa tidak membeda-bedakan dan berteman dengan baik.
2. Di SMA Perguruan Wahidin, hubungan kerjasama antara siswa-siswa ini sangat erat, baik dalam kegiatan sosial di sekolah maupun di luar sekolah. Mereka bekerja sama dengan siswa lainnya, menyapa satu sama lain, membersihkan kelas bersama-sama, berempati terhadap teman yang mengalami kesulitan, dan memberikan bantuan melalui donasi. Meskipun tindakan-tindakan ini terlihat kecil, mereka adalah kunci untuk menciptakan lingkungan yang penuh kedamaian dan kerukunan, ini bisa disebut juga dengan kerjasama koalisi. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat bersosialisasi dengan baik dalam masyarakat di masa depan kelak.
3. Toleransi sosial antara siswa Muslim dan Budha (non-Muslim) di SMA Perguruan Wahidin tercermin dalam sikap saling menghargai antara agama satu dengan agama lainnya. Toleransi ini tercermin dalam perilaku siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok. Mereka menunjukkan sikap saling menghargai terhadap perbedaan agama, yang tercermin dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah.
4. Faktor pendukung dalam interaksi ialah sarana dan prasarana sekolah yang membantu siswa dalam menimba ilmu, dan diberikan fasilitas yang sama, diberikan ruang dalam melakukan kegiatan keagamaan. serta peranan guru

yang ikut serta dalam membantu menmenyelaraskan (menyatukan) mereka. Dan karena guru memberitahu siswa bahwa harus mematuhi Bhineka Tunggal Ika, seperti sila kedua Kemanusiaan yang adil dan beradap. Artinya mereka harus saling menghargai dan tidak boleh mendiskriminasi antara satu dengan yang lainnya.

B. Saran

1. Untuk siswa Muslim, meskipun terdapat hubungan sosial yang baik dengan siswa Budha (non-Muslim), penting untuk menjaga konsistensi dalam hal akidah dalam agama kita. Sebagai umat Muslim, kita seharusnya hanya menghormati mereka dan serta kita tidak boleh melewati/melebihi akifah yang telah ditetapkan dalam Islam, tetap menjaga perilaku sesuai dengan aturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan untuk menjaga nama baik setiap siswa, terutama di lingkungan sekolah SMA Perguruan Wahidin.
2. Bagi siswa Buddha (non-Muslim), penting untuk tetap mematuhi peraturan dan memelihara kesatuan di lingkungan sekolah ini. Sebagai mayoritas, mereka harus menjaga dan menghormati minoritas agar hubungan yang baik antara siswa-siswa tetap terjaga. Selain itu, diperlukan sikap menghargai antar setiap agama siswa lainnya, sehingga interaksi sosial di lingkungan sekolah SMA Perguruan Wahidin dapat terjaga dengan baik.
3. Pihak Sekolah SMA Perguruan Wahidin mereka tidak hanya untuk mendukung siswa agama Budha (non muslim) saja, tetapi untuk seluruh kelompok agama, etnis, dan suku. Kebijakan yang dikeluarkan oleh sekolah seharusnya berlaku adil dan inklusif, tanpa adanya diskriminasi terhadap kelompok agama manapun. Langkah ini akan berkontribusi dalam menciptakan keseimbangan sosial antara siswa Muslim dan Buddha (non-Muslim). Selain itu, diharapkan guru dapat bersikap adil kepada seluruh muridnya, dengan tujuan menciptakan hubungan sosial yang baik, harmonis, dan damai antara guru dan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujid, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana,)
- Adulsyani, 2012. *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*, (Jakarta : Fajar Agung).
- Ahmadi Abu, 1999. *Psikologi Sosial*, cet, 11; (Surabaya: PT. Bina Ilmu)
- Ali, M. & Asrori, M. 2004. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Basrowi, 2014. *Pengantar Sosiologi*, (Bogor; Ghalia Indonesia,)
- Handropuspito 1993, *Sosiologi Agama*. (Jakarta: Kanisius,)
- Harun Hadiwijono, 1997. *Agama Hindu dan Buddha*, (Jakarta, Badan Penerbit Kisten)
- Jusuf E. Nusyriwan, 1989. *Interaksi sosial ensiklopedia nasional Indonesia*, jilid 7.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, 2009 (Edisi Revisi), (Jakarta: Rineka CiPta)
- Khotimah, 2015. *Ilmu perbandingan Agama, Pengantar Study Agama-Agama*, (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau dan ASA Riau).
- Lexy. J. Moleong, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- MSetia Elly dan Kolip Usman, 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman dan Falta dan Gejala Permasalahan Sosial*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Grub).
- Miles, 1992. Matthew B. & Huberman, A. Micheal, *Analisa Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode*, Penerj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta : UI Press).
- M Atho Mudzhar, 2003 . *Konflik Etno Religius Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmawati Farida, Sri Muhammad Kusumantoro. 2019. *Pengantar Ilmu Sosiologi*. (Klaten: Cempaka Puti, Rahmawati, Op.cit).
- Sidung Haryanto, 2016. *Sosiologi Agama*,(Depok,Sleman, Yogyakarta)
- Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, 2017 . *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada)
- Sugiono.2008. *Metede Penelitian* . (Bandung: Alfabeta)
- Sugiono, 2009 *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif* (Jakarta & Bandung, Alfabeta)
- Sugiono Dedi, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisiketiga. (Jakarta : Balai Pustaka.)
- Syarbini Amirulloh, dkk , 2011. *Al-Qur'an dan Kerukunan Hidup Umat Beragama*, (Bandung:Quanta)
- Wasty Soemarto, 1990 .*Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Veeger KJ, 1983. *Realitas Sosial*, Cet I; (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama)
- Zuly qodir, 2011. *Sosiologi Agama* (Yogyakarta Pustaka Pelajar)
- Zulmah. 2018“*Peran Perempuan dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama: Studi Komparatif Indonesia dan Malaysia*”, Jurnal Pendidikan Islam el-Tarbawi, Vol. XI No. 1, Yogyakarta.
- Muhammad Anang Firdaus.2014 “*Eksistensi Forum Kerukunan Umat Beragama dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama di Indonesia*”, Jurnal Kontekstualita, Vol. 29, No. 1, Jayapura.
- Setyana, Toto. 2011. “*Konsep dan Aktualisasi Kerukunan antarumat Beragama*” dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim, vol. 9, no. 2
- Rifa 2009. 12. Rina Rehayati, *Kerukunan Horizontal (Mengembangkan Potensi Positif dalam Beragama)*, Jurnal, Vol.1, No.1
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp> Diakses pada 12 Februari 2023
- <https://iapw.or.id//sejarah-perguruan-wahidin/>. Diakses pada 08 September 2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT IZIN PRARISSET

Nomor :371/Un.04/F.III.3/PP.00.9/1/2023

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Mhd Rianda
NIM : 11730313248
Tempat Tanggal/Lahir : Bagansiapi-api / 08/10/1999
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Studi Agama-agama
Alamat : Jln madrasah
e-mail : rianda21117@gmail.com

untuk melakukan Prariset dengan judul "Interaksi antara siswa muslim dan Budha di SMA Perguruan Wahidin, kabupaten Rokan Hilir" di Bagansiapi-api pada tanggal 30/01/2023

Kepada pihak yang terkait, diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu dalam kegiatan prariset ini.

Demikian rekomendasi ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Januari 2023

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag.

NIP. 196904292005012005

Tembusan
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



: MHD RIANDA
 : Bagan Siapi-Api, 08 Oktober 1999
 : Mahasiswa
 : Jl. Madrasah Gg. Ibrahim
 : 089509543807
 : Mhd. Yunan (Ayah)
 Sri Hastuti Handayani (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

: SD Perguruan Wahidin	Lulus Tahun 2011
: SMP Negeri 1 Bangko	Lulus Tahun 2014
: SMA Negeri 1 Bangko	Lulus Tahun 2017

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Shale Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau diperbolehkan sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.